

PROFIL PENDERITA *CARCINOMA MAMMAE* DI RSUP H. ADAM MALIK TAHUN 2019-2020

Indri Mahrani^{1*}, Rahmatika Duri²

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: luvly_argie@yahoo.com

doi: 10.34012

Abstrak

Latar Belakang: *Ca mammae* merupakan terbanyak pada penderita rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit (RS) di Indonesia, jumlah penderita sebanyak 12.014 orang atau 28,7% dari seluruh jenis *carcinoma*. Tujuan: Mengetahui profil penderita *carcinoma mammae* di RSUP H.Adam Malik tahun 2019-2020. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif dengan data rekam medik penderita *ca mammae* RSUP H. Adam Malik tahun 2019-2020. Hasil: Usia terbanyak mengalami *ca mammae* yang terbanyak adalah usia 41–50 tahun yaitu 38 penderita (38%), IMT terbanyak adalah >25 yaitu 51 penderita (51%), pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK yaitu 56 penderita (56%), pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu 47 penderita (47%), usia *menarche* terbanyak adalah <12 tahun yaitu 66 penderita (66%), status pernikahan terbanyak adalah menikah yaitu 91 penderita (91%), riwayat menyusui terbanyak yaitu 81 penderita (81%), riwayat kontrasepsi terbanyak yaitu 80 penderita (80%), riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae* terbanyak yaitu 52 penderita (52%), riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* lainnya terbanyak yaitu 95 penderita (95%) Kesimpulan : Usia terbanyak adalah 41 – 50 tahun, IMT terbanyak adalah >25, pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK, pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga, usia *menarche* terbanyak adalah < 12 tahun, status pernikahan terbanyak adalah menikah, riwayat menyusui terbanyak adalah menyusui, riwayat kontrasepsi terbanyak adalah menggunakan kontrasepsi, riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma mammae* terbanyak adalah memiliki riwayat keluarga, riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* lainnya terbanyak adalah tidak memiliki riwayat keluarga.

Kata Kunci: *Carcinoma mammae*, Profil, Riwayat Penderita

Abstract

Background : Breast cancer is the most common type of carcinoma in inpatients and outpatients in all hospitals in Indonesia, with total of 12,014 patients or 28.7% of all types of carcinoma . Objective : To know the profile of breast cancer patients in RSUP H. Adam Malik in 2019-2020 Methods : Descriptive retrospective. Results : The most experienced maternal age was 41-50 years old is 38 patients (38%), the most BMI experienced are mothers >25, about 51 patients (51%), the highest education experienced mothers are SMA / SMK, namely 56 patients (56%), the most occupations experienced breast cancer are housewives, namely 47 patients (47%), the age at menarache experienced the most breast cancer are <12 years about 66 patients (66%), marital status with mothers are married, namely 91 patients (91%), the history of breastfeeding with the most mothers answer yes, namely 81 patients (81%), the history of contraception experienced the most mothers answers yes, namely 80 patients (80%), a family history with the most mothers having breast cancer, about 52 patients (52%), a family history of other carcinoma are 95 patients (95%). Conclusion : The most age is 41-50 years, BMI is at most >25, education is SMA/SMK, most occupations are housewives, most menarache age is <12 years, most marital status is married, most breastfeeding is breastfeeding, history of most are using contraception, family history with mammary carcinoma.

Keywords : *Carcinoma mammae*, Profile, Patients history

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara atau disebut sebagai *carcinoma mammae (ca mammae)* adalah sekelompok penyakit di mana sel-sel di jaringan payudara berubah dan membelah secara tidak terkendali, biasanya menyebabkan benjolan dan massa. Sebagian besar *ca mammae* dimulai dari lobulus (kelenjar susu) atau di saluran yang menghubungkan lobulus ke puting. (Paulsson, Sherertz, and Park 2018).

Ca mammae adalah pertumbuhan massa skala besar dan memiliki insiden tertinggi pertama di negara-negara Barat. Insiden *ca mammae* di Amerika Serikat adalah 27/100.000, dengan lebih dari 200.000 kasus baru pertahun dan perkiraan angka kematian lebih dari 40.000 kasus pertahun.

Kejadian kanker payudara didasarkan pada registrasi berbasis patologi karena registrasi berbasis populasi tidak tersedia di Indonesia, dengan insiden relatif 11,5% (11-12 kasus baru per 100.000 populasi berisiko). (Manuaba 2010).

Di Indonesia, *carcinoma* menempati urutan ke-7 penyebab kematian sebesar 5,7% dari semua penyebab kematian, setelah stroke, TBC, hipertensi, cedera, trauma perinatal, dan diabetes. Angka kejadian kesakitan *carcinoma* (prevalensi) di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk (Sobri 2018). *Ca mammae* merupakan *carcinoma* terbanyak di Indonesia setelah *carcinoma cervix* dan diperkirakan memiliki insidensi tertinggi pada wanita dalam jangka pendek. (Manuaba 2010)

Ca mammae merupakan jenis *carcinoma* yang paling banyak ditemukan pada penderita rawat inap dan rawat jalan di seluruh rumah sakit (RS) di Indonesia dengan jumlah total 12.014 penderita atau 28,7% dari seluruh jenis *carcinoma*. Jumlah kasus *carcinoma* di Indonesia meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun (Sobri 2018).

Pada hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013. Penyakit *ca mammae* ialah penyakit *carcinoma* yang menyerang wanita dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, *ca mammae* sebesar 0,5%. Insiden *ca mammae* tertinggi ditemukan Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4%. Berdasarkan perkiraan jumlah penderita *ca mammae* terbanyak adalah Provinsi Jawa Tengah. (Kementrian Kesehatan RI 2015).

Hasil data RISKESDAS tahun 2013, menunjukkan bahwa di Provinsi Sumatera Utara jumlah penderita *ca mammae* diperkirakan sebanyak 2.682 orang, jumlah pemberi layanan (pelaksana program termasuk dokter umum dan bidan) sebanyak 53 orang, jumlah kunjungan skrining adalah 70.268 dan jumlah trainer sebanyak 6 orang (KemenkesRI 2014).

Hasil dari survey awal yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik didapati jumlah penderita *ca mammae* pada tahun 2019-2020 sebanyak 510 penderita, yang mana pada masing-masing tahun yaitu sebanyak 323 penderita pada tahun 2019 dan 187 penderita pada tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif dengan data rekam medik penderita *ca mammae* RSUP H. Adam Malik tahun 2019-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *ca mammae* yang datang berobat ke RSUP H. Adam Malik tahun 2019-2020. Sampel pada penelitian ini adalah data pasien dengan status *ca mammae* yang datang berobat ke RSUP H. Adam Malik tahun 2019-2020. yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dengan menggunakan rumus didapatkan sampel sejumlah 100.

3. HASIL

3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
<18 Tahun	0	0%
19 – 30 Tahun	3	3%
31 – 40 Tahun	18	18%
41 – 50 Tahun	38	38%
51 – 60 Tahun	27	27%
> 60 Tahun	14	14%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan usia penderita paling banyak adalah 41 – 50 tahun yaitu 38 penderita (38%), 51 – 60 tahun yaitu 27 penderita (27%), 31 – 40 tahun yaitu 18 penderita (18%), >60 tahun yaitu 14 penderita (14%), 19 – 30 tahun yaitu 3 penderita (3%) dan <18 tahun yaitu 0 penderita (0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan IMT

IMT	Frekuensi	Presentase (%)
<18,5	2	2%
18 – 22,9	26	26%
23 – 24,9	21	21%
>25	51	51%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan IMT penderita paling banyak adalah >25 yaitu 51 penderita (51%), 18 – 22,9 yaitu 26 pendrita (26%), 23 – 24,9 yaitu 21 penderita (21%) dan <18,5 yaitu 2 penderita (2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Sekolah	2	2%
SD	13	13%
SMP	14	14%
SMA/SMK	56	56%
Sarjana	15	15%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pendidikan penderita paling banyak adalah SMA/SMK yaitu 56 penderita (56%), sarjana yaitu 15 penderita (15%), SMP yaitu 14 penderita (14%), SD yaitu 13 penderita (13%) dan tidak sekolah yaitu 2 penderita (2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Bekerja	5	5%
Ibu Rumah Tangga	47	47%
Pensiun	2	2%
Pegawai Negeri Sipil	17	17%
Wiraswasta	16	16%
Dokter	2	2%
Petani	11	11%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pekerjaan penderita paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu 47 penderita (47%), pegawai negeri sipil yaitu 17 penderita (17%), wiraswasta yaitu 16 penderita (16%), petani yaitu 11 penderita (11%), tidak bekerja yaitu 5 penderita (5%), dokter yaitu 2 penderita (2%) dan pensiun yaitu 2 penderita (2%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia *menarche*

Usia <i>Menarche</i>	Frekuensi	Presentase (%)
< 12 Tahun	66	66%
> 12 Tahun	34	34%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan usia *menarche* penderita paling banyak adalah < 12 tahun yaitu 66 penderita (66%) dan >12 tahun yaitu 34 penderita (34%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi	Presentase (%)
Menikah	91	91%
Tidak Menikah	9	9%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan status pernikahan penderita paling banyak adalah menikah yaitu 91 penderita (91%) dan tidak menikah yaitu 9 penderita (9%)

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat menyusui

Riwayat Menyusui	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	81	81%
Tidak	19	19%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan riwayat menyusui penderita paling banyak adalah ya memiliki riwayat menyusui yaitu 81 penderita (81%) dan tidak memiliki riwayat menyusui yaitu 19 penderita (19%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat penggunaan kontrasepsi

Riwayat Penggunaan Kontrasepsi	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	80	80%
Tidak	20	20%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan riwayat penggunaan kontrasepsi penderita paling banyak adalah ya memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi yaitu 80 penderita (80%) dan tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi yaitu 20 penderita (20%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae*

Riwayat penyakit keluarga dengan <i>Ca mammae</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Ada	52	52%
Tidak	48	48%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae* pada penderita paling banyak adalah ada riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae* yaitu 52 penderita (52%) dan tidak riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae* yaitu 48 penderita (48%)

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* lainnya

Riwayat penyakit keluarga dengan <i>carcinoma</i> lainnya	Frekuensi	Presentase (%)
Ada	5	5%
Tidak	95	95%
Total	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* lainnya pada penderita paling banyak adalah tidak riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* yaitu 95 penderita (95%) dan ada riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* yaitu 5 penderita (5%).

4. DISKUSI

Pada penelitian yang dilakukan, dari 100 penderita *ca mammae* di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 – 2020, menunjukkan bahwa usia penderita *ca mammae* terbanyak adalah pada usia 41 – 50 tahun yaitu 38 penderita (38%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ilham Malik Fajar yang menunjukkan kelompok usia terbanyak pada penderita *ca mammae* ialah 45 – 55 tahun sebanyak 118 penderita (44,36%). IMT penderita *ca mammae* terbanyak adalah pada IMT >25 yaitu 51 penderita (51%). Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Reno Akhyar Marpaung IMT penderita *ca mammae* terbanyak adalah yang memiliki IMT overweight atau obese yaitu sebanyak 88 orang (64,7%). (Marpaung, 2021)

Pendidikan penderita *ca mammae* terbanyak adalah SMA/SMK yaitu 56 penderita (56%). Hal ini sejalan dengan penelitian Faija Sihombing sebagian besar dari responden memiliki pendidikan formal menengah (SMA derajat) yaitu 64 orang (65,3%). Pekerjaan penderita *ca mammae* terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu 47 penderita (47%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Lumintang pasien *ca mammae* paling banyak di Rumah Sakit Onkologi Surabaya merupakan ibu rumah tangga sebanyak 278 orang (57,31%). Usia *menarcho* penderita *ca mammae* terbanyak ialah < 12 tahun yaitu 66 penderita (66%). Hal ini sejalan dengan penelitian Magdalena Agu Yosali dan nurlita yaitu penderita yang mengalami usia *menarcho* tidak normal yaitu ≤ 12 tahun sebanyak 23 responden (76,7%). (Yosali and Bintari 2019). Pernikahan penderita *ca mammae* terbanyak adalah menikah yaitu 91 penderita (91%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ainun Jariah dan Lia Kurniasari bahwa 56 orang responden berstatus sudah menikah dengan presentase (25,9%). Riwayat menyusui pada penderita *ca mammae* yaitu sebanyak 81 penderita (81%). Hal ini sejalan dengan penelitian Theresia dkk yaitu pasien yang memiliki riwayat menyusui sebanyak 66 pasien (78,57%). Hasil penelitian ini

tidak sejalan dengan teori. Dimana teori menyatakan bahwa wanita dengan riwayat tidak menyusui lebih berisiko terkena *ca mammae*, namun kejadian *ca mammae* dapat terjadi pada penderita dengan riwayat menyusui karena dipengaruhi oleh banyak hal seperti perbedaan gaya hidup, faktor genetik, dan hormonal (Dati et al. 2021).

Riwayat penggunaan kontrasepsi pada penderita *ca mammae* yaitu sebanyak 80 penderita (80%). Hal ini sejalan dengan penelitian Umi Mustika Sari dan Sriwidya Astuti yaitu proporsi responden menunjukkan bahwa sebagian besar menggunakan kontrasepsi hormonal (76,3%). Riwayat penyakit keluarga dengan *ca mammae* pada penderita *ca mammae* yaitu sebanyak 52 penderita (52%). Hal ini sejalan dengan penelitian Mohammad Irfannur dan Lia Kurniasari yaitu penderita yang memiliki riwayat keluarga sebanyak 69 orang dengan presentase (31,9%). Riwayat penyakit keluarga dengan *carcinoma* lainnya pada penderita *ca mammae* yaitu sebanyak 95 penderita (95%). Hal ini sejalan dengan penelitian Loelita dkk menunjukkan 69,69% pasien *ca mammae* di Rumah Sakit Onkologi Surabaya tidak memiliki keluarga dengan riwayat *carcinoma*.

REFERENSI

- Dati, Theresia Yuliana, I Nyoman Sasputra, Su Djie To Rante Rante, And I Made Artawan. 2021. "Faktor Risiko Kanker Payudara Di Rsud Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2019." *Cendana Medical Journal (Cmj)* 9(2): 265–71.
- Irfannur, Aji Mohammad, And Lia Kurniasari. 2021. "Hubungan Riwayat Menyusui Dukungan Keluarga Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara." *Borneo Student Research* 2(2): 1247–53.
- Kementrian Kesehatan Ri. 2015. "Situasi Penyakit Kanker Indonesia." *Pusat Data Dan Informasi Kemenkes Ri* (2): 31–33.
- Lumintang, Lm, A Susanto, R Gadri, And A Djatmiko. 2015. "Profil Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya." *Indonesian Journal Of Cancer* 9(3): 105–10.
- Manuaba, Tjakra Wibawa. 2010. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Solid Peraboi 2010*. Ed. Tjakra Wibawa Manuaba. Jakarta: Sagung Seto. File:///C:/Users/Asus/Downloads/389933304-Panduan-Penatalaksanaan-Kanker-2010.Pdf.
- Marpaung, Muhammad Reno Akhyar, Daan Khambri, And Asterina Asterina. 2021. "Karakteristik Penderita Kanker Payudara Dengan Metastasis Jauh Tunggal Di Kota Padang Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia* 2(1): 82–89.
- Paulsson, Anna K., Tracy Sherertz, And Catherine C. Park. 2018. "Breast Cancer." *Handbook Of Evidence-Based Radiation Oncology*: 343–99.
- Sari, Umi Mustika, And Sriwidya Astuti Khati. 2022. "Kanker Payudara, Kontrasepsi Hormonal." 3(2015): 145–52.
- Sobri, Farida Briani. 2018. *Manajemen Terkini Kanker Payudara Edisi Ii 2018*. Sasung Seto.
- Yosali, Magdalena, And Nurlita Bintari. 2019. "Hubungan Usia Menarache Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia 25-50 Tahun Di Rumah Singgah Yayasan Kanker Payudara Indonesia (Ykpi) Jakarta." *Jurnal Ilmiah Wijaya* 11: 155–65.